

## INTISARI

Penggunaan obat dengan jumlah banyak pada pasien diabetes mellitus menyebabkan terjadinya *drug-related problems* (DRPs). Pasien diabetes yang mengalami DRPs menyebabkan tidak tercapainya luaran klinik, hal ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap morbiditas atau mortalitas, lama rawat inap, dan biaya perawatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan kajian *drug-related problems* sehingga dapat membantu dalam pembuatan kebijakan terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 (DMT2) di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM).

Penelitian ini dilakukan secara prospektif dengan rancangan penelitian *cross-sectional* pada pasien DMT2 rawat inap di RSA UGM selama tiga bulan (minggu ke-II bulan Januari s.d minggu ke-II bulan April). Pengumpulan subyek dilakukan dengan metode *sampling* secara konsekutif. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jumlah keseluruhan DRPs, persentase jumlah pasien yang mengalami DRPs, rata-rata jumlah DRPs per pasien, dan persentase tiap kategori DRPs.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 29 pasien (80,56%) mengalami *drug-related problems*, dengan jumlah kasus sebanyak 72 DRPs. Rata-rata DRPs yang terjadi per pasien  $2,00 \pm 1,67$  DRPs. Persentase kasus tiap kategori DRPs yaitu terapi obat yang tidak diperlukan 34,72%; dosis terlalu rendah 25,00%; memerlukan terapi obat tambahan 13,88%; dosis terlalu tinggi 12,50%; obat tidak efektif 11,11%; dan reaksi obat merugikan (*adverse drug reactions*) 2,78%. *Drug-related problems* yang banyak terjadi adalah kategori terapi obat yang tidak diperlukan.

**Kata kunci :** *drug-related problems*, diabetes mellitus tipe 2, rawat inap

## ABSTRACT

The use of drugs in large quantities in diabetic patients may cause drug-related problems (DRPs). Diabetic patients with DRPs can cause clinical outcomes not achieved, this may contribute significantly to morbidity or mortality, length of stay, and patient's care costs. The purpose of this study is to study drug-related problems so that can assist in making therapy policy of inpatients with type 2 diabetes mellitus in RSA UGM.

This study used prospective data with cross-sectional study design. The collection of subjects held with consecutive sampling method. The data obtained were analyzed descriptively to determine the total number of DRPs, the percentage of patients with DRPs, the average number of DRPs per patient, and the percentage incidence of DRPs per category.

The results showed that 27 patients (80,56%) had *drug-related problems*, with total 72 cases of DRPs. On average  $2,00 \pm 1,67$  DRPs occurred per patient. Percentage occurrence of each category of DRPs were unnecessary drug therapy 34,72%; dosage too low 25,00%; needs additional drug therapy 13,88%, dosage too high 12,50%; ineffective drug 11,11%; and adverse drug reactions 2,78%. *Drug related problems* unnecessary drug therapy was the most DRPs that occurred in this study.

**Keywords : drug-related problems, type 2 diabetes mellitus, inpatients**